

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Tidak terdapat hubungan antara kadar feritin dengan jumlah monosit pasien anemia karena gagal ginjal kronik. Hasil analisis korelasi *spearman rho* diperoleh koefisien korelasi 0,021 dengan signifikansi 0,877 ( $p > 0,05$ ).

Pada 57 sampel penelitian yang diambil terdapat 2 pasien (3,5%) dengan kadar feritin normal dan jumlah monosit menurun, 10 pasien (17,5%) dengan jumlah monosit normal, dan 1 pasien (1,8%) dengan jumlah monosit meningkat. Sedangkan kadar feritin meningkat dengan jumlah monosit menurun sebesar 4 pasien (7%), 30 pasien (52,6%) dengan jumlah monosit normal dan 9 pasien (15,8%) dengan jumlah monosit meningkat. Hasil analisis korelasi *spearman rho* diperoleh koefisien korelasi 0,021 dengan signifikansi 0,877 ( $p > 0,05$ ).

#### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian serupa dengan metode penelitian yang lain dan dengan jumlah sampel yang lebih mencukupi dan representatif, serta meminimalisir bias sehingga didapat hasil yang valid, perlu adanya

Bagi instansi rumah sakit, kelengkapan dalam pencatatan dan dokumentasi rekam medis pasien sangat diperlukan sehingga data yang ada menjadi lebih akurat dan komprehensif serta mudah dibaca dan dipahami. Hal ini sangat diperlukan untuk kepentingan penelitian.

Para dokter diharapkan memperhatikan masalah anemia pada gagal ginjal akut sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya gagal ginjal kronik.